



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar

Ratna Mufidatul Kusna^{*1,a,b,c,d,e}, Mohammad Auza'i Aqib^{2,a,b,c,d,e}, Dian A. Maharbid^{3,a,b,c,d,e}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka, Jl. Jenderal Ahmad Yani No.43, RT.5/RW.4, Utan Kayu Sel., Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13230, Indonesia

²Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Jl. KH Wachid Hasyim No.62, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur, 64114, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Indonesia

e-mail: ratnamufidatulkusna24@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submit :01/Juli/2023
 Review :01/Juli/2023
 Naskah Diterima :10/Juli/2023
 Naskah Publikasi :12/Juli/2023

Kata Kunci:
 Matematika,
 Hasil Belajar,
 Pendekatan
 Kontekstual, PTK

ABSTRAK

Matematika adalah sebuah ilmu yang sulit untuk dipelajari, salah satunya pada materi simetri lipat pada bangun datar. Kurangnya pemahaman siswa disebabkan pada keaktifan siswa. Penelitian dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD Kelas III pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes, sedangkan instrumen penelitiannya berupa lembar pengamatan, lembar observasi dan lembar refleksi. Indikator pembelajaran siswa yakni menentukan simetri lipat pada bangun datar dengan tepat. Berdasarkan indikator tersebut siswa yang belum berhasil mencapai secara klasikal 50%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Presentase hasil belajar siswa kelas III pada siklus 1 secara klasikal diperoleh 65% dan pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 85%. Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

How to Cite: Kusna, R. M., Aqib, M. A., Maharbid, D. A. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar. *Educational Journal of Bhayangkara*, 3(1), 93-102. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v3i1.2576>

Author's Contribution: a) Desain Penelitian; b) Pengumpulan Data; c) Analisis Statistik; d) Penyusunan Naskah; e) Pengumpulan Dana

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari sangat berkaitan dengan ilmu matematika seperti saat akan pergi sekolah kita melihat jam berapa kita berangkat dan berapa jarak yang akan kita tempuh, saat melakukan pembayaran berapa banyak uang yang diperlukan dan sebagainya (Pardimin, 2018). Banyak siswa yang beranggapan matematika itu sulit (Sari et al., 2021). Kesulitan belajar matematika terdapat pada kesulitan mengingat, memahami dan menerapkan konsep matematika (Amallia & Unaenah, 2018). Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya. Kurangnya motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika membuat guru untuk berpikir kritis dan kreatif untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran matematika (Anditiasari, 2020).

Permasalahan yang ditemukan di kelas III di SDN 2 Jati adalah hasil belajar siswa sangat rendah. Saat pembelajaran matematika, dari 20 siswa terdapat 10 siswa mendapat nilai dibawah KKM, dengan KKM 70. (Naufal, 2022) berpendapat hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka sedangkan menurut (Satriawan et al., 2022) hasil belajar merupakan penggunaan angka pada hasil tes untuk mengetahui daya serap setelah menguasai materi pelajaran yang telah

diberikan. Hasil belajar siswa yang rendah dipengaruhi oleh respon siswa terhadap pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan dan pemahaman siswa (Endah Wulantina, 2019).

Inovasi guru dalam memilih model pembelajaran dapat mempengaruhi proses pembelajaran (Trijayanti et al., 2021). Penggunaan model/pendekatan kontekstual diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada pada kelas III. (Hasibuan, 2017) berpendapat pembelajaran kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang mendorong guru untuk memberikan materi pembelajaran berdasarkan kehidupan nyata. Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebab dalam pelaksanaan pembelajaran siswa diajak berinteraksi secara langsung dengan lingkungan. Berdasarkan penelitian dahulu yang dilakukan oleh Setiawan & Sudana (2018) yang menyatakan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 5 SDN 4 Kaliuntu dengan persentase ketuntasan klasikal sudah mencapai tujuan yang dilakukan. Tugas guru dalam pembelajaran jenis adalah memberikan materi yang bermakna dari segi ini sehingga siswa dapat menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari (Heriansyah, 2020). Terdapat kelebihan pendekatan kontekstual dalam belajar antara lain yaitu: (1) pembelajaran

lebih bermakna dan nyata, (2) pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep pada siswa, (3) mempermudah guru untuk mengaitkan dengan situasi nyata, (4) mendorong siswa untuk membuat hubungan dengan lingkungan (Majir et al., 2021). Dengan demikian, penelitian terkait dengan pendekatan konstekstual dalam meningkatkan hasil belajar matematika di SDN 2 Jati perlu dilakukan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 2 Jati yang berjumlah 20 orang terdiri dari 11 siswa dan 9 siswi. Alasan memilih subjek siswa kelas III karena hasil belajar siswa kelas III masih rendah. Peneliti dibantu kolaborator dalam melaksanakan penelitian.

Prosedur penelitian terdiri dari 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif berupa hasil belajar siswa dan data kualitatif berupa nilai sikap dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes tulis dan observasi. Instrumen yang

digunakan adalah lembar pengamatan, lembar observasi, dan lembar refleksi.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan tindakan kelas pada kelas III, diperoleh hasil pengamatan observasi siswa dan pembelajaran dikelola oleh guru berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian ini dimulai dari tanggal 10 April sampai 13 Mei 2023. Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN 2 Jati Desa Jati, Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Kegiatan ini dilakukan bersama kolaborator dari salah satu guru di SDN 2 Jati. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diabil dari syarat nilai ketuntasan pelajaran matematika yang harus mencapai rata-rata minimum 70.

Pada tahap prasiklus melakukan perencanaan dengan menyiapkan RPP. Pada prasiklus ini peneliti menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Berbagai macam reaksi yang ditunjukkan dalam pembelajaran yakni ada yang menyimak dengan tenang, ada yang berbicara sendiri, ada yang merasa bosan dan memainkan alat tulis. Siswa merasa kurang tertarik dengan materi pembelajaran sehingga kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pada saat melakukan pembelajaran, kolaborator melakukan

observasi dan mengisi lembar observasi. Setelah pembelajaran selesai peneliti dan kolaborator melakukan refleksi. Hasil diskusi diketahui bahwa metode yang digunakan kurang tepat sehingga membutuhkan metode baru. Metode yang

dipilih dan dianggap bisa menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman siswa adalah pendekatan kontekstual.

Berikut diagram batang keaktifan siswa dan hasil belajar siswa



Gambar 1. Grafik Keaktifan Siswa Prasiklus



Gambar 2. Persentase Hasil Belajar Prasiklus

Hasil yang diperoleh pada tahap prasiklus yaitu 10 siswa dari 20 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan 11 siswa dari 20 siswa aktif dalam pembelajaran. Keaktifan dilihat dari keberanian anak dalam mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat dan lainnya. Dari data tersebut jika dihitung persentasinya dengan rumus diatas adalah siswa aktif 55%, siswa tidak aktif 45%, siswa yang tuntas 50% dan siswa yang tidak tuntas 50%.

Pada tahap siklus 1 peneliti melakukan perencanaan dengan mengubah RPP dari metode ceramah menjadi pendekatan kontekstual. Pembelajaran pada siklus 1 peneliti menggunakan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media berupa kertas lipat untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pengamatan yang dilakukan kolaborator saat pembelajaran menemukan adanya peningkatan keaktifan. Siswa merasa tertarik dengan pembelajaran sehingga dapat fokus dalam pembelajaran. Namun saat melakukan refleksi kolaborator dan peneliti menemukan kekurangan yaitu terdapat 6 siswa dari 20 siswa mendapat

nilai dibawah KKM, sehingga peneliti melakukan siklus 2 dengan melakukan diskusi kelompok pada saat pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan siklus 1 guru mengawali pembelajaran dengan salam, doa bersama, dan dilanjutkan dengan presensi. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru memberikan pengarahan pada siswa dan siswa melakukan identifikasi. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi secara bergantian. Siswa mencari menghitung banyak simetri lipat dan menuliskanya pada lembar kerja. Diakhir kegiatan guru membuat kesimpulan dengan siswa. Lalu guru memberikan tugas evaluasi. Setelah selesai pembelajaran diakhiri dengan salam.

Pada siklus 1 diperoleh hasil yaitu 12 siswa dari 20 siswa aktif dalam pembelajaran dan 13 siswa dari 20 siswa hasil belajar siswa tuntas. Jika dihitung dengan rumus maka persentasinya adalah 60% siswa aktif, 40% siswa tidak aktif, 65% siswa nilai tuntas, dan 35% nilainya tidak tuntas.



Gambar 3. Diagram Keaktifan Siswa Siklus 1



Gambar 4. Diagram Persentasi Hasil Belajar Siklus 1

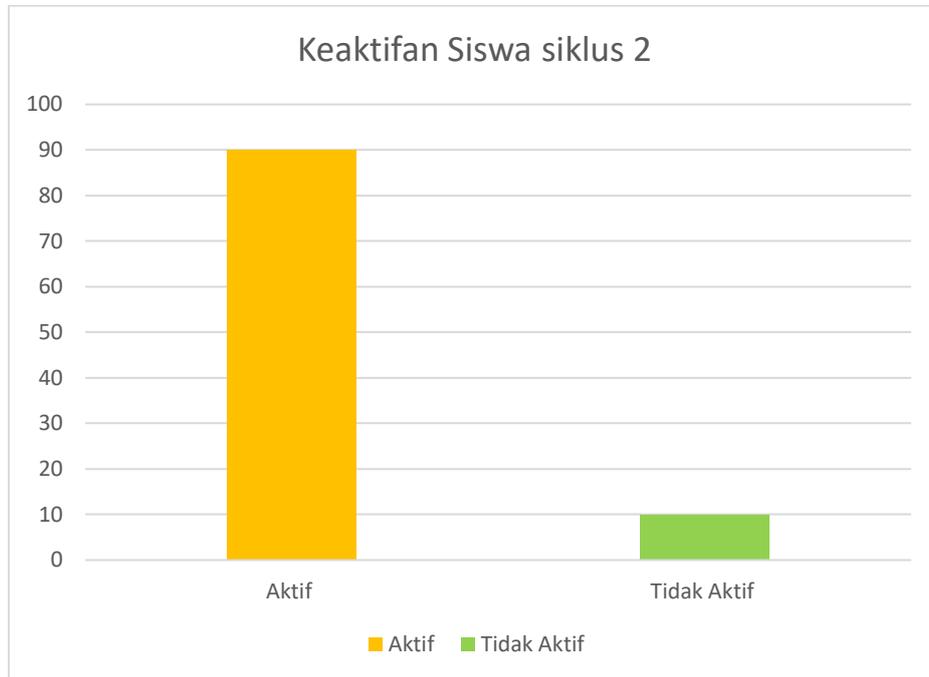
Pada tahap siklus 2 perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat RPP dengan menambahkan metode pendekatan kontekstual. Peneliti juga menyiapkan instrumen dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Setelah semua telah disiapkan peneliti melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran siklus 2 ini peneliti mengkolaborasi media kertas lipat dan diskusi kelompok kecil. Pada saat pembelajaran siswa diajak untuk melakukan percobaan secara kelompok. Pada saat pengamatan

kolaborator mengisi lembar observasi terstruktur. Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan siswa meningkat. Hasil refleksi yang dilakukan oleh kolaborator dan peneliti adalah keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

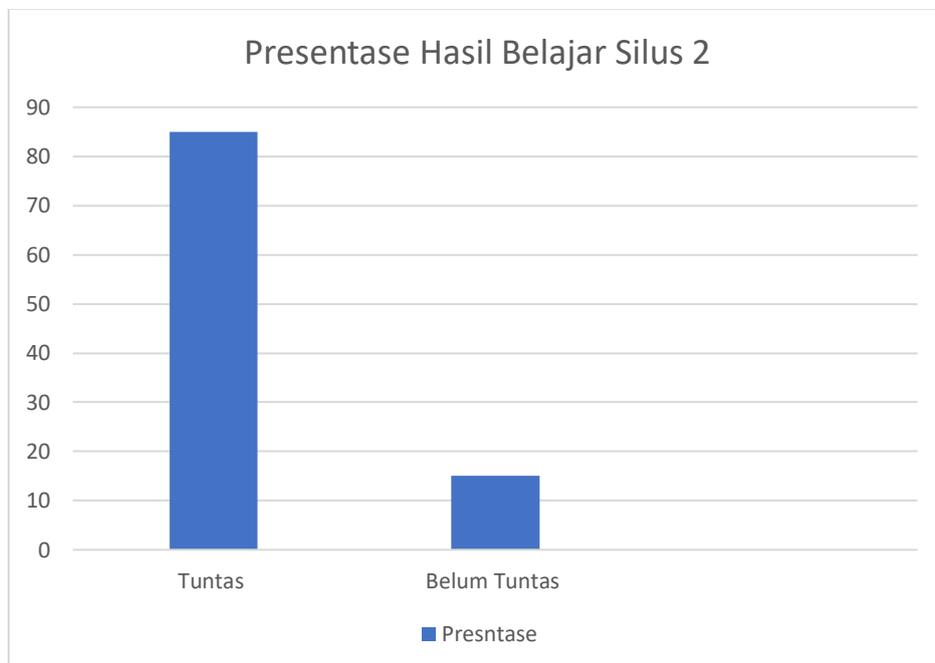
Dan pada siklus 2 hasil yang diperoleh adalah 18 siswa dari 20 siswa aktif dalam pembelajaran dan 17 dari 20 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan tuntas dalam pembelajaran. Apabila data tersebut dihitung maka persentase yang diperoleh yaitu 90 % siswa aktif dan 10% siswa tidak

aktif dalam pembelajaran. Dari 20 siswa tersebut 85% mendapatkan nilai diatas KKM dan 15% belum tuntas. Jika dibuat

diagram batangnya menjadi seperti gambar dibawah ini:



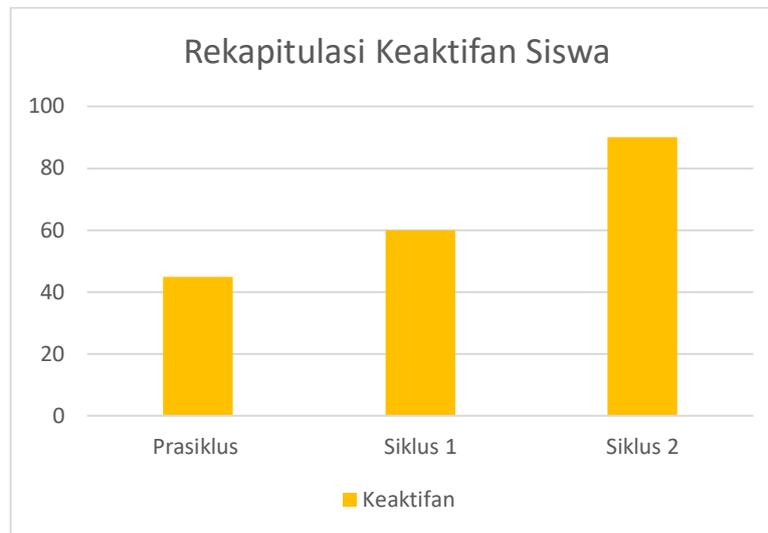
Gambar 5. Keaktifan Siswa Siklus 2



Gambar 6. Diagram Persentase Hasil Belajar Siklus 2

Berdasarkan data prasiklus, siklus 2 dan siklus 2, hasil belajar dan keaktifan siswa

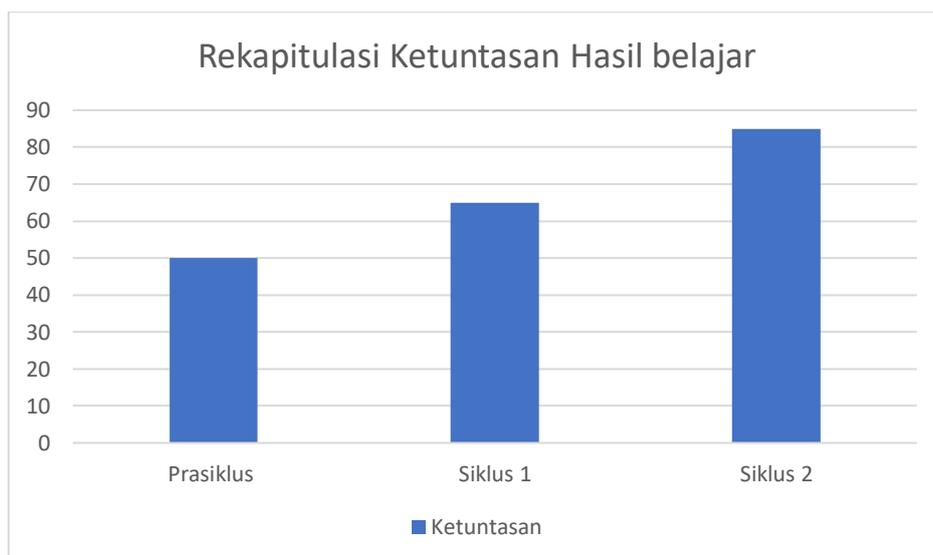
mengalami peningkatan seperti terlihat pada diagram batang dibawah ini.



Gambar 7. Diagram Rekapitulasi Keaktifan Siswa

Berdasarkan diagram rekapitulasi keaktifan siswa dapat kita lihat terjadi kenaikan dari tiap siklus. Pada tahap prasiklus pesentase keaktifan siswa sebesar 45%, terjadi peningkatan pada silklus 1

sebesar 15% sehingga siklus 1 presentase keaktifan siswa sebesar 60%. Pada siklus 2 juga terjadi peningkatan sebesar 30% sehingga pada siklus 2 keaktifan anak menjadi 90%.



Gambar 8. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan diagram rekapitulasi ketuntasan di atas dapat kita ketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari tahap prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Pada tahap prasiklus presentasi hasil belajar siswa yang tuntas menacapai 50%. Pada tahap siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 15% sehingga hasil belajar siswa yang tuntas mencapai 65%. Sedangkan pada tahap siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 20% sehingga hasil belajar siswa pada siklus 2 yang tuntas mencapai 85%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas III SDN 2 Jati pada pelajaran matematika. Hal ini terlihat pada persentase prasiklus keaktifan siswa 45%, siklus 1 60%, dan siklus 2 90%. Sedangkan pada hasil belajar persentase sebesar 50% pada prasiklus, 55% pada siklus dan 85% pada siklus. Kelebihan dari pendekatan kontekstual yaitu siswa dapat diajak langsung melakukan percobaan dengan media yang ada di sekitar kita sehingga siswa tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Hal itu dapat mempengaruhi pemahaman siswa sehingga siswa tuntas pada materi pembelajaran. Kekurangan pada pendekatan kontekstual adalah pada saat pembagian kelompok jika tidak dibagi secara merata maka siswa yang sulit dalam

memahami materi akan tertinggal.

E. Ucapan Terima Kasih

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena atas rahmatnya kita dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing, orang tua, dan teman-teman yang telah membantu menyelesaikan tugas karya ilmiah ini sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan baik.

F. Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan

Daftar pustaka

- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Attadib Journal of Elementary Education*, 3(2), 123–133. <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/414>
- Anditiasari, N. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Abk (Tuna Rungu) Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Mathline : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 183–194. <https://doi.org/10.31943/mathline.v5i2.162>
- Endah Wulantina, S. M. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>
- Hasibuan, R. (2017). Peran Guru Dalam Pendidikan. *Peran Guru Dalam Pendidikan*, 6(1), 400–406.

- <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v6i1.503>
- Heriansyah, H. (2020). *Peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Tegalondo Karangploso Malang*.
- Majir, A., Tamur, M., & Sennen, E. (2021). WRITING SCIENTIFIC PAPERS: EXPLORING THE DIFFICULTIES OF MADRASAH TEACHERS IN INDONESIA. *Turkish International Journal of Special Education and Guidance & Counselling (TIJSEG) ISSN: 1300-7432, 10(2)*, 141–151. <http://www.ijge.info/ojs/index.php/IJSEG/article/view/1307>
- Naufal, A. (2022). PENGEMBANGAN E-BOOK MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS. In *MATHEdunesa* (Vol. 11, Issue 2, pp. 378–389). State University of Surabaya. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n2.p378-389>
- Pardimin. (2018). Analysis Of The Indonesia Mathematics Teacher's Ability In Applying Authentic Assessment. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 37(2)*, 170–181.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v37i2.18885>
- Sari, M., Murti, S., Habibi, M., Laswadi, L., & Rusliah, N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Berbantuan 3D Pageflip Profesional Pada Materi Aritmetika Sosial. In *Jurnal cendekia* (Vol. 5, Issue 1, pp. 789–802). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.490>
- Satriawan, R., Fahrurrozi, F., Endriana, N., Hayati, N., Hirzi, R. H., & HASPANI, D. E. K. A. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATERI BILANGAN BERBASIS AUDIO VISUAL MENGGUNAKAN ADOBE FLASH PROFESIONAL CS6. In *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* (Vol. 2, Issue 1, pp. 9–20). <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i1.858>
- Trijayanti, I., Hardiyan, & Rosmiati, M. (2021). Animasi Interaktif Pengenalan Tata Surya Untuk Mendukung Pembelajaran Siswa MI At-Taubah. In *SATIN (Sains dan teknologi informasi)* (Vol. 7, Issue 1, pp. 112–122). STMIK Amik Riau. <https://doi.org/10.33372/stn.v7i1.700>